



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Muhammad Fikar
44116110013

**ANALISA RESEPSI KOMUNITAS HARSHA PRATALA PADA
KESESUAIAN KARAKTER DAN PLOT CERITA DI FILM "EVEREST"**

Jumlah halaman : 78 Halaman

Bibliografi : 32 Buku, 8 Artikel Internet

ABSTRAK

Film Everest yang berdasarkan kisah nyata pada tahun 1996 ini menarik diteliti karena menimbulkan pro dan kontra di kalangan penggiat alam bebas atau para pendaki gunung yang menonton film ini, tentang naturalisasi peran dan karakter para tokoh serta plot cerita yang dinilai kurang lengkap atau tidak sesuai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi Komunitas Harsha Pratala pada kesesuaian karakter pemain dengan peran yang dimainkan oleh para tokoh dan sistematika alur cerita (plot cerita) dalam tim yang dipimpin oleh Rob di film ini.

Penelitian ini menggunakan teori pemaknaan khalayak yaitu kajian cultural studies, analisis resepsi, proses *encoding/decoding* Stuart Hall yang nantinya mendapat khalayak masuk dalam tiga kategorisasi yaitu *dominant, opposition, dan negotiated reading*.

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mengkaji masalah secara mendalam. Subjek penelitian ini adalah tujuh khalayak dari anggota-anggota komunitas Harsha Pratala dengan latar belakang yang berbeda.

Hasil penelitian ini memiliki beragam resepsi yang berbeda-beda dari tiap khalayak. Di fokus penelitian yang pertama, ada lima informan yang masuk di golongan khalayak dominan dan ada dua informan yang masuk di golongan khalayak negosiasi. Kemudian di fokus penelitian yang kedua terdapat dua informan yang masuk di golongan khalayak dominan, tiga masuk di golongan khalayak negosiasi, dan dua informan yang masuk di golongan khalayak oposisi. Mereka meresepsikan kesesuaian peran dan karakter serta alur cerita di film Everest ini melalui akting serta perawakan dari para tokoh dan alur cerita serta setiap adegan yang sangat penting di dalam film ini.

ABSTRACT

Everest film based on true story in 1996 are interestingly researched because it causing the pros and cons of the nature activists or the mountaineers who watch this movie, about naturalization of the roles and characters by the role played also the plot of the story is considered incomplete and inappropriate. The purpose of this research is to know the reception from Harsha Pratata Community on the suitability of the roles character with the role played characters and systematical the story (plot story) in a team led by Rob in this movie.

This research uses the theory of meaning the audience with “Cultural Studies”. Analysis reception, process of Encoding or Decoding, Stuart Hall who gets opinions from audience into three (3) categories, such ; *Dominant, Opposition and Negotiated Reading*.

Type of this research is a descriptive research with qualitative approach that examines the problem in depth. And the subject of this research were seven audience from Harsha Pratata community with different backgrounds and receptions.

The results of this research has a variety of different receptions from each audience. At the first focus of the research there are five (5) informants who entered into Dominant categories and others were entered into Negotiation Audience. And the second focus of research there are two (2) informants who entered into *Dominant categories*, three (3) entered into *Negotiation Audience* and two (2) informants entered into *Opposition*. They perceive the suitability all of the roles and characters also the storyline through the acting in Everest film with stature of the characters and plot in each scene that is very important in this movie.